

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam berbentuk padat yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, membahayakan kesehatan masyarakat, dan mengganggu estetika. Guna mencapai kondisi masyarakat yang sehat dan bebas dari pencemaran di masa yang akan datang, baik yang tinggal di daerah perkotaan maupun perdesaan, akan sangat diperlukan adanya lingkungan pemukiman yang sehat. Pada aspek persampahan, kata sehat akan berarti sebagai kondisi yang dapat dicapai dengan mengelola sampah secara baik sehingga bersih dari lingkungan permukiman dimana manusia beraktivitas didalamnya. Permasalahan sampah tersebut harus segera ditinjau.

Desa Wadung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pakisaji dengan luas wilayah 480,70 Ha. Pada tahun 2018 jumlah penduduk sebanyak 6.117 jiwa dengan 1.714 KK yang terbagi dalam 28 Rukun Tetangga (RT) dan 6 Rukun Warga (RW). Desa Wadung merupakan kawasan permukiman yang terdiri dari hunian permanen, semi permanen dan non permanen.

Pengelolaan sampah di Desa Wadung masih sangatlah kurang karena dapat dilihat dari masih banyaknya timbulan – timbulan sampah yang ditemukan di gorong – gorong, daerah sekitaran sungai dan beberapa titik lainnya. Perilaku masyarakat juga masih mementingkan kebersihan lingkungan rumah pribadi tanpa memikirkan kebersihan dan kenyamanan lingkungan bersama. Sampah yang dihasilkan bila tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan pencemaran lingkungan, mengganggu keindahan dan membahayakan kesehatan masyarakat. Selain itu pengelolaan sampah di Desa Wadung masih menggunakan paradigma lama, yakni kumpul, angkut, dan buang.

Permasalahan yang disebutkan diatas tidak sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 10 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah pasal 9 ayat 2 yang didalamnya disebutkan bahwa Setiap orang dalam

pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan.

Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu dilakukan penelitian dan perencanaan sistem pengelolaan sampah metode 3R sehingga dapat mengganti paradigma lama yang hanya sebatas kumpul, angkut, dan buang menjadi paradigma baru dengan metode 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*). Metode *Reduce* (mengurangi timbulan sampah di sumber), merupakan upaya untuk mengurangi timbulan sampah dengan meminimalisasi barang atau material yang digunakan. Metode *Reuse* (pakai ulang), merupakan upaya menghindari pemakaian barang yang hanya sekali pakai. Metode *Recycle* (mendaur ulang sampah), prinsip ini dengan mendaur ulang benda yang sudah tidak dapat digunakan kembali. Berdasarkan Penelitian Shirly dkk, Penerapan sistem 3R pada kawasan permukiman di Kelurahan Sungai Beliung telah memiliki perilaku yang cukup sesuai (70,73%) dalam penerapan pengelolaan sampah 3R yang patut dicontoh.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana timbulan, komposisi dan karakteristik sampah di Desa Wadung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang?
2. Bagaimana potensi penerapan metode 3R yang sesuai di Desa Wadung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan

Menentukan metode *Reduce, Reuse, Recycle* dalam pengelolaan sampah permukiman di Desa Wadung berdasarkan karakteristik sampah dan karakteristik masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengatasi permasalahan sampah yang ada di Desa Wadung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.
2. Menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.

1.5 Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di Desa Wadung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.
2. Pengambilan sampel berdasarkan jenis perumahan (perumahan permanen, perumahan semi permanen dan perumahan non permanen) dan non perumahan (sekolah, toko dan kantor).
3. Melakukan observasi lapangan untuk mengetahui bagaimana kondisi timbulan sampah, komposisi sampah, karakteristik sampah dan karakteristik masyarakat.
4. Mengidentifikasi model – model *Reduce, Reuse dan Recycle*.
5. Studi banding terhadap penerapan metode 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) pada sampah rumah tangga di Kabupaten Malang atau Kota Malang.
6. Analisis penerapan pengelolaan sampah model 3R.